

Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi Untuk Meningkatkan Kemandirian Finansial Siswa SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan

Adi Martono¹ Sahroni² Edian Fahmy³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: dosen01599@unpam.ac.id¹ dosen01420@unpam.ac.id² dosen01179@unpam.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan kemudahan akses layanan keuangan memberikan dampak positif sekaligus tantangan bagi generasi muda dalam mengelola keuangan pribadi. Rendahnya literasi keuangan dan tingginya perilaku konsumtif menjadi permasalahan yang masih banyak ditemukan pada siswa sekolah menengah. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai manajemen keuangan pribadi serta membangun kemandirian finansial sejak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, studi kasus, dan sesi tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar manajemen keuangan pribadi, penyusunan anggaran sederhana, pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan, meningkatnya kesadaran dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, tumbuhnya motivasi untuk menabung, serta meningkatnya kemampuan mengelola uang saku secara lebih efektif. Tingginya partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keuangan sangat relevan dengan kebutuhan siswa. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku finansial yang lebih bijak sebagai bekal menuju kemandirian finansial di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, Kemandirian Finansial, Siswa SMA, Pengabdian Kepada Masyarakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pola transaksi dan pengelolaan keuangan. Kehadiran layanan pembayaran digital, mobile banking, dan berbagai platform e-commerce memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif, khususnya pada kalangan remaja yang cenderung mudah terpengaruh oleh tren media sosial dan gaya hidup digital. Siswa sekolah menengah atas merupakan kelompok usia yang mulai memiliki kemandirian dalam mengelola uang saku dan memenuhi kebutuhan pribadi. Akan tetapi, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pentingnya menabung. Kondisi ini dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan rendahnya kesadaran terhadap perencanaan keuangan jangka panjang. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan, ditemukan bahwa pemahaman siswa mengenai literasi keuangan masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan serta belum memiliki kebiasaan menabung secara konsisten. Menurut OECD (2020), literasi keuangan merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, pendidikan keuangan sejak usia sekolah menjadi sangat penting untuk membentuk perilaku finansial yang sehat dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dilakukan edukasi manajemen keuangan pribadi

yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan serta membangun kemandirian finansial siswa sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan pada tanggal 22 April 2026. Sasaran kegiatan adalah siswa SMA yang berada pada fase perkembangan remaja dan mulai memiliki tanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang terdiri atas beberapa tahapan:

1. Identifikasi Permasalahan; Observasi dan diskusi dengan pihak sekolah. Identifikasi tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan.
2. Penyusunan Materi; Manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan. Penyusunan anggaran sederhana. Pengelolaan uang saku. Menabung dan kemandirian finansial.
3. Pelaksanaan Edukasi; Ceramah. Presentasi. Diskusi interaktif. Studi kasus. Tanya jawab.
4. Evaluasi; Pengamatan partisipasi peserta. Diskusi dan umpan balik. Evaluasi pemahaman materi.

Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan memperoleh respons positif dari siswa dan pihak sekolah. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme tinggi melalui partisipasi aktif dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil yang dicapai meliputi:

1. Peningkatan Pemahaman Manajemen Keuangan Pribadi. Siswa memahami pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan uang saku, dan pengendalian pengeluaran sebagai bagian dari manajemen keuangan pribadi.
2. Peningkatan Literasi Keuangan. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan pemasukan dan pengeluaran serta pentingnya pencatatan keuangan sederhana.
3. Pemahaman Kebutuhan dan Keinginan. Siswa mulai mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga dapat menentukan prioritas penggunaan uang secara lebih bijak.
4. Meningkatnya Kesadaran Menabung. Sebagian besar siswa menyatakan komitmen untuk mulai menyisihkan uang saku secara rutin sebagai langkah membangun kemandirian finansial.
5. Peningkatan Kemampuan Mengelola Uang Saku. Peserta mampu menyusun anggaran sederhana dan mengalokasikan dana sesuai prioritas kebutuhan.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan menyusun anggaran maupun mencatat pengeluaran harian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lusardi dan Mitchell (2014) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan keuangan individu. Melalui pemberian edukasi yang disertai contoh-contoh praktis, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana. Materi mengenai kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu topik yang paling menarik perhatian peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial dan gaya hidup digital merupakan faktor yang

cukup kuat dalam membentuk perilaku konsumtif remaja. Selain itu, edukasi mengenai pentingnya menabung mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap perencanaan keuangan masa depan. Kebiasaan menabung yang dibangun sejak usia sekolah dapat menjadi fondasi penting dalam menciptakan kemandirian finansial. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan keuangan sehingga mampu membentuk perilaku finansial yang lebih sehat dan bertanggung jawab. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan anggaran, pengelolaan uang saku, serta pentingnya menabung sejak dini. Program ini juga meningkatkan literasi keuangan siswa dalam membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga mampu mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif. Tingginya antusiasme peserta menunjukkan bahwa edukasi keuangan merupakan kebutuhan yang relevan bagi siswa sekolah menengah. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan finansial, siswa diharapkan mampu menerapkan perilaku keuangan yang sehat, bijak, dan bertanggung jawab sebagai bekal untuk mencapai kemandirian finansial di masa depan.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan
Sumber: Dokumentasi PKM (2026)

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Ciputat Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa program Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi untuk Meningkatkan Kemandirian Finansial Siswa telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif bagi peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai pentingnya manajemen keuangan pribadi, pengelolaan uang saku, penyusunan anggaran sederhana, serta perencanaan keuangan sejak usia dini. Siswa juga memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan uang sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif. Selain itu, kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menabung sebagai salah satu langkah dalam membangun kemandirian finansial. Melalui materi, diskusi, dan studi kasus yang diberikan, siswa menjadi lebih memahami cara mengelola keuangan secara bijak, bertanggung jawab, dan terencana. Tingginya antusiasme dan partisipasi peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa edukasi keuangan merupakan kebutuhan yang relevan bagi siswa sekolah menengah. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam mendukung upaya sekolah untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan memiliki kemampuan mengambil keputusan finansial yang tepat. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemandirian finansial siswa. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, siswa diharapkan mampu menerapkan pengelolaan keuangan yang sehat dalam kehidupan sehari-hari serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesina, F., Carnaghan, C., & Smith, J. (2025). The Relationship Between Financial Education in Young Adults and Financial Literacy: A Review of the Literature in Canada and the United States. *Accounting Perspectives*, 24(1), 47–78. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12366>
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control. *Sustainability*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148780>
- Goyal, K., & Kumar, S. (2021). Financial literacy: A systematic review and bibliometric analysis. *International Journal of Consumer Studies*, 45(1), 80–105. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12605>
- Hikmah, H., Setiawati, K., & Saputri, C. (2019). Pembinaan Edukasi Finansial Pada Anak Melalui Menabung Sejak Dini Untuk Membangun Kemandirian Keuangan. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(3), 182–187. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i3.406>
- Kamila, A., Adwiyah, N., Putri, S. S., Adinugraha, H. H., & Sholihah, R. A. (2023). Socialization of Financial Management to Gondang Vocational High School Students. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(5), 233–244. <https://doi.org/10.59247/jppmi.v3i5.164>
- Khan, F., Siddiqui, M. A., & Imtiaz, S. (2022). Role of financial literacy in achieving financial inclusion: A review, synthesis and research agenda. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2034236. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2034236>
- Koskelainen, T., Kalmi, P., Scornavacca, E., & Vartiainen, T. (2023). Financial literacy in the digital age—A research agenda. *Journal of Consumer Affairs*, 57(1), 507–528. <https://doi.org/10.1111/joca.12510>



- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69–78.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lone, U. M., & Bhat, S. A. (2022). Impact of financial literacy on financial well-being: A mediational role of financial self-efficacy. *Journal of Financial Services Marketing*, 1–16. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Okamoto, S., & Komamura, K. (2021). Age, gender, and financial literacy in Japan. *PLOS ONE*, 16(11), e0259393. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0259393>
- Ouachani, S., Belhassine, O., & Kammoun, A. (2020). Measuring financial literacy: A literature review. *Managerial Finance*, 47(2), 266–281. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2019-0175>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Putri, V. Y., Halim, R. M., Fahira, T. N., & Janice, S. N. (2023). Keuangan generasi z: Tingkat literasi dalam rangka peningkatan inklusi keuangan digital. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(2), 188–200. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19068>
- Ravikumar, T., Suresha, B., Prakash, N., Vazirani, K., & Krishna, T. A. (2022). Digital financial literacy among adults in India: Measurement and validation. *Cogent Economics & Finance*, 10(1), 2132631. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132631>
- Sajid, M., Mushtaq, R., Murtaza, G., Yahiaoui, D., & Pereira, V. (2024). Financial literacy, confidence and well-being: The mediating role of financial behavior. *Journal of Business Research*, 182, 114791. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2024.114791>
- She, L., Waheed, H., Lim, W. M., & E-Vahdati, S. (2022). Young adults' financial well-being: Current insights and future directions. *International Journal of Bank Marketing*, 41(2), 333–368. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2022-0147>
- Yanto, H., Ismail, N., Kiswanto, K., Rahim, N. M., & Baroroh, N. (2021). The roles of peers and social media in building financial literacy among the millennial generation: A case of Indonesian economics and business students. *Cogent Social Sciences*, 7(1), 1947579. <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1947579>
- Young, J. H. (2024). The Impact of Financial Literacy, Generation, and Socioeconomic Factors on Financial Risk Tolerance: An African American Study. *The Review of Black Political Economy*, 51(2), 228–249. <https://doi.org/10.1177/00346446231152805>